



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dewan Bakal Panggil Dinas Terkait

KASUS pelecehan terhadap anak yang terjadi di Desa Medalem, Tulangan mendapat perhatian Komisi D DPRD Sidoarjo. Sebab perbuatan tersebut dilakukan kurun waktu lama dan melibatkan lebih dari satu korban. DPRD bakal memanggil Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Sidoarjo dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori mengaku prihatin atas

peristiwa tersebut. Baginya pencegahan dan pengawasan terhadap anak masih perlu diperkuat. "Kasus ini menjadi peringatan bagi semua pihak. Pencegahan dan pengawasan kekerasan kepada anak di Sidoarjo masih lemah," katanya.

Dhamroni menilai perlunya evaluasi terkait pencegahan. Nantinya, DPRD akan bertanya sejauh mana langkah yang sudah dilakukan serta upaya apa saja yang sudah dilakukan.

Selain evaluasi, Dhamroni juga mendorong penguatan edukasi agar anak berani mela-

“ Kasus ini menjadi peringatan bagi semua pihak. Pencegahan dan pengawasan kekerasan kepada anak di Sidoarjo masih lemah.”

Dhamroni Chudlori
*Ketua Komisi D
DPRD Sidoarjo*

por saat mengalami kekerasan. Dia melihat, banyak korban memilih diam karena takut dan tak mengetahui saluran pengaduan. Karena itu, sosialisasi lintas sektor dinilai penting untuk mencegah kasus serupa terulang. (ful/hen)

Jawa Pos

Kakek Asal Tulangan yang Berbuat Asusila Ditetapkan Tersangka

Setelah Polisi Memeriksa Tiga Korban

SIDOARJO - Setelah sempat diperiksa polisi, kakek berinisial M yang berasal Desa Medalem, Tulangan akhirnya ditetapkan sebagai tersangka kemarin (8/1). Dia ditahan di Polresta Sidoarjo. Hingga saat ini, polisi masih menyelidiki kasus asusila yang diduga korban-nya banyak tersebut.

Kasatreskrim Polresta Sidoarjo Kompol Fahmi Amarullah membenarkan bahwa M sudah ditetapkan sebagai tersangka dugaan tindak pencabulan. Keputusan itu dieluarkan usai gelar perkara. "Setelah penyelidikan dan gelar perkara, terduga pelaku ditetapkan tersangka," ujar Fahmi.

Menurut dia, sejumlah saksi sudah diperiksa mulai dari korban hingga orang tua para korban. Yang diperiksa termasuk tiga korban. "Kami juga sudah periksa saksi-saksi," tambah Fahmi.

Masih Bertetangga

Dari informasi yang dihimpun sebelumnya, M diduga melakukan pencabulan terhadap lima anak usia SD hingga SMP. Korban



Setelah penyelidikan dan gelar perkara, terduga pelaku ditetapkan tersangka."

Kompol Fahmi Amarullah
Kasatreskrim
Polresta Sidoarjo

merupakan tetangga dari pria yang sehari-hari merupakan kuli bangunan tersebut. Saat diamankan M sempat hampir dihajar warga di Balai Desa Medalem.

Perwira polisi berpangkat melati satu itu mengungkapkan, mengenai jumlah pasti korban, modus, serta tindakan apa saja yang dilakukan M akan disampaikan pada rilis perkara. Namun dari keterangan awal, M dikabarkan sempat mengimbingi korban dengan sesuatu pada korban.

Dari informasi, ada sejumlah barang bukti yang diamankan polisi. Termasuk rekaman di HP tersangka. Pelaku dikabarkan sempat merekam aksi tak senonohnya. (eza/hen)



MODUS PELAKU ASUSILA

Pelaku memberikan uang untuk merayu

Asusila dilakukan saat sepi

Rekaman di HP jadi salah satu barang bukti

Sumber: Informasi Masyarakat



Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gubernur Khofifah Gelar Pasar Murah

Bagi Beras Gratis di Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Menjelang Bulan Suci Ramadhan dan 1447 Hijriah, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menggelar pasar murah sekaligus masyarakat beras gratis kepada masyarakat di Desa Kedengsari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Kamis (8/1/2026).

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok, terutama menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri.

Kepala Dinas Perdagangan Jawa Timur Dr Iwan, mengatakan bahwa pasar murah di Tanggulangin ini merupakan yang pertama digelar pada tahun 2026. "Ini pasar murah yang pertama di tahun 2026 yang dilaksanakan oleh Ibu Gubernur. Kita juga mempersiapkan kegiatan ini dalam rangka menyongsong bulan



Gubernur Khofifah gelar pasar murah dan bagi beras gratis di Sidoarjo.

Ramadan sekaligus Hari Raya Idul Fitri," ujar Dr. Iwan di sela kegiatan, di Tanggulangin.

Ia menjelaskan, Ramadan diperkirakan mulai pada 18 Februari 2026. Oleh karena itu, pemerintah daerah berupaya lebih awal untuk menekan potensi lonjakan harga bahan pokok

murah dibanding harga pasar yang mencapai Rp 17.000 per kilogram.

"Tujuannya agar tidak terjadi lonjakan harga di bulan Ramadhan nanti. Tadi teman-teman sudah melihat sendiri bagaimana perbedaan harga di pasar murah dengan harga di pasaran," jelasnya.

Iwan menambahkan, Pemprov Jatim telah menganggarkan pelaksanaan pasar murah di sekitar 110 titik di berbagai daerah. Namun, pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kondisi lapangan serta arahan langsung dari Gubernur Jawa Timur. "Yang sudah teranggarkan ada sekitar 110 titik. Namun kita lihat situasinya nanti seperti apa dan tentu menunggu arahan dari Ibu Gubernur," katanya.

Menurutnya, lokasi pasar murah akan diprioritaskan di tingkat kelurahan dan desa agar lebih dekat dengan permukiman warga.

"Titik-titiknya pasti di kelurahan atau desa karena dekat dengan masyarakat. Mereka butuh menjangkau minyak, gula, dan kebutuhan pokok lainnya," pungkas Iwan. (md/rus)



Gubernur Jatim Khofifah Indar parawansa beserta Polda Jatim dan jajaran saat panen jagung serentak.

Panen Jagung Raya di Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Panen raya jagung serentak kuartal I tahun 2026 menjadi momen penguatan ketahanan pangan di Jawa Timur. Kegiatan yang digelar Polda Jawa Timur ini berlangsung di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Kamis (08/01).

Sejumlah pejabat hadir dalam kegiatan tersebut. Diantaranya Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Kapolda Jatim Irjen Pol Nanang Avianto, Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing serta unsur TNI, pemerintah daerah, dan instansi terkait.

Panen jagung ini merupakan bagian dari agenda nasional yang dilaksanakan serentak di berbagai daerah melalui sambungan zoom. Selain panen, masyarakat juga mendapatkan

layanan cek kesehatan gratis serta bantuan sarana pendukung pertanian.

Di lokasi kegiatan, petani menanam jagung di lahan seluas sekitar 2 hektare yang dikelola kelompok tani Desa Kedensari. Hasil panen tersebut selanjutnya akan dikoordinasikan dengan Bulog untuk ditampung dan distribusikan kepada masyarakat.

Polda Jawa Timur terus mendorong pemanfaatan lahan produktif untuk mendukung ketahanan pangan. Saat ini, total lahan yang berada dalam pendampingan Polda Jatim mencapai lebih dari 220 ribu hektare, dengan sebagian besar telah ditanami jagung.

Hingga awal Januari 2026, panen jagung serentak telah dilaksanakan di puluhan titik di Jawa Timur. Di Kabupaten Sido-

arjo, panen dilakukan di lahan sekitar 5 hektare dengan estimasi hasil mencapai 6 ton jagung.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing menegaskan komitmen jajarannya dalam mendukung petani jagung. "Kami terus melakukan pendampingan, mulai dari penambahan lahan tanam, peningkatan produktivitas, hingga pemanfaatan lahan-lahan yang masih bisa ditanami jagung," ujarnya usai panen.

Ia menambahkan, upaya tersebut sejalan dengan program Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan dan swasembada jagung. "Ini menjadi tanggung jawab bersama yang akan kami jalankan secara berkelanjutan," tegasnya. (cat/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BERI KETERANGAN:
Empat orang saksi terkait kasus dugaan korupsi pengelolaan Rusunawa Tambaksawah dihadirkan dalam sidang Rabu (7/1) sore di Pengadilan Tipikor.

AHMAD REZA/JAWA POS

Perjanjian Pengelolaan Rusunawa Ditandatangi Dua Mantan Bupati

SIDOARJO – Sidang lanjutan perkara dugaan korupsi pengelolaan Rusunawa Tambaksawah yang melibatkan empat mantan Kepala Dinas Perkim CKTR Sidoarjo kembali digelar. Dalam sidang, saksi sempat membeberkan keterkaitan pengelolaan dengan dua mantan Bupati Sidoarjo.

Dari keterangan, Mantan Bupati Win Hendarsa sempat menandatangi Perjanjian Kerja Sama (PKS) pengelo-

laan rusunawa tahun 2006 dan 2010. setelah, PKS sempat diperbarui dan kembali ditandatangani mantan Bupati Saiful Illah tahun 2018.

Pasca PKS ditandatangani, ada temuan dari Badan Periksa Keuangan (BPK) di tahun 2022 terkait pengelolaan rusunawa yang tidak sesuai aturan. "Dari situ kami lakukan audit dan kemudian dibentuk tim untuk menghitung potensi kerugian,"

ungkap Kepala Inspektorat Sidoarjo Andjar Surjanianto. Mantan Mantan Sekda Sidoarjo yang dihadirkan dalam sidang Rabu (7/1) sore.

Saat ditanya kerugian, Andjar mengaku tidak mengetahuinya. Dia juga mengungkapkan bahwa pada 2023 selepas temuan BPK keluar, Dinas Perkim CKTR melaksanakan PKS lagi yang ditandatangani kepala dinas yang baru. (eza/hen)

Jawa Pos



Upaya transformasi digital di sektor peternakan didorong Universitas Telkom melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Desa Sari Rogo, Kabupaten Sidoarjo.

Dorong Transformasi Digital Peternakan Kambing di Desa Sari Rogo

SIDOARJO - Upaya transformasi digital di sektor peternakan terus didorong oleh Universitas Telkom melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Desa Sari Rogo, Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan ini menghadirkan inovasi Timbangan Kambing Digital Berbasis Internet of Things (IoT) dengan teknologi Radio Frequency Identification (RFID) untuk membantu peternak memantau pertumbuhan ternak secara lebih akurat dan efisien.

Peternakan kambing merupakan salah satu sektor agribisnis potensial di Jawa Timur. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya peningkatan populasi ternak kambing di Kabupaten Sidoarjo dalam beberapa tahun terakhir. Namun, di sisi lain, sebagian besar peternak masih melakukan pencatatan berat badan ternak secara manual, yang rentan terhadap kesalahan, memerlukan tenaga tambahan, serta menyulitkan analisis pertumbuhan ternak secara berkelanjutan.

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian Universitas Telkom yang diketuai oleh Farah Zakiyah Rahmanti, S.ST., M.T., dan beranggotakan beberapa dosen di Universitas Telkom yaitu Mastutu Ayu Ningtyas, Alifiansyah Arrizqy Hidayat, Tita Ayu Rospricilia, dan

Berlian Rahmy Lidiawaty menghadirkan solusi berbasis teknologi berupa sistem pemantauan berat badan kambing otomatis. Sistem ini mengintegrasikan RFID pada setiap ternak dengan timbangan digital berbentuk lorong yang dapat dilewati kambing. Data berat badan ternak secara otomatis tersimpan dalam database dan dapat dipantau melalui dashboard berbasis web.

"Melalui sistem ini, peternak tidak hanya mengetahui berat badan ternaknya, tetapi juga dapat memantau riwayat berat badan, rata-rata kenaikan berat harian atau Average Daily Gain (ADG), hingga data pendukung lain seperti identitas dan riwayat vaksinasi," jelas Farah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada penyediaan alat, tetapi juga pada pemberdayaan dan peningkatan literasi digital peternak. Metode yang digunakan meliputi pemberdayaan desa berbasis teknologi, pelatihan penggunaan sistem digital, serta pendampingan berkelanjutan agar peternak mampu mengoperasikan teknologi secara mandiri.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 16 Oktober 2025, bertempat di Desa Sari Rogo, Sidoarjo. Rangkaian kegiatan meliputi serah terima alat timbangan kambing digital, instalasi dan deployment sistem, pelatihan peng-

gunaan perangkat, serta pengisian kuesioner kepuasan mitra.

Hasil evaluasi menunjukkan respon yang sangat positif, dimana mitra menyatakan kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan, mudah dipahami, dan diharapkan dapat terus berlanjut di masa mendatang. Kepala desa dan perwakilan peternak setempat juga terlibat aktif sejak tahap perencanaan hingga pengujian sistem.

Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan peternakan kambing berbasis teknologi di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya. Ke depan, program ini memiliki potensi keberlanjutan yang kuat. Universitas Telkom bersama masyarakat Desa Sari Rogo berencana menjadikan peternak mitra sebagai role model untuk mengedukasi peternak kambing lainnya.

Inisiatif ini sejalan dengan road-map Kelompok Keahlian Smart Computing Technology Universitas Telkom dalam membangun pondasi digital dan memberdayakan masyarakat cerdas. Melalui inovasi ini, Universitas Telkom kembali menegaskan komitmennya dalam mengimplementasikan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam mendukung transformasi digital dan pembangunan masyarakat berbasis teknologi yang berkelanjutan. • Imm



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



FASILITAS PUBLIK: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo memasang 21 CCTV untuk mencegah aksi pencurian.

Awasi Alun-Alun, Pemkab Pasang 21 CCTV

Siapkan Ruang Khusus Pemantauan

SIDOARJO - Pasca dibangun ulang, pemkab melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo bakal menjaga alun-alun agar tetap terawat. Ada 21 kamera CCTV (*Closed Circuit Television*) yang dipasang di berbagai sudut.

Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig mengatakan pemasangan CCTV dilakukan seiring adanya pencurian. Sebelumnya, ada banyak fasilitas publik yang hilang. "Kami belajar dari pengalaman sebelumnya. Sejumlah barang seperti pot bunga dan baut hilang," katanya, kemarin (8/1).

Pencurian cukup merugikan masyarakat. Sebab fasilitas itu dipasang dari APBD. "Ini milik warga semua. Maka harus dijaga," tambah Amig.

Selain pemasangan CCTV, Amig juga menyiapkan ruang pemantauan di kawasan alun-alun. Petugas disiagakan untuk memantau layar CCTV secara langsung. Pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan kondisi lapangan tetap terkendali. Amig juga meminta masyarakat ikut menjaga fasilitas agar tetap aman dan berfungsi optimal.

Saat ini, pembangunan Alun-Alun Sidoarjo sudah hampir rampung. Progresnya di atas 95 persen. Pemkab masih menunggu penyelesaian dan evaluasi akhir. (ful/hen)



MASIH BARU: Salah satu CCTV yang terpasang di dekat area bermain.

Jawa Pos



SERING MELUAP: Normalisasi sungai yang terhubung ke TPU Delta Praloyo bakal dilakukan bulan depan.

Cegah Banjir, Normalisasi Saluran di Makam Praloyo

SIDOARJO – Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo merencanakan normalisasi sungai di sisi utara kompleks TPU Delta Praloyo bulan depan. Langkah itu dinilai paling efektif untuk mengatasi genangan air yang kerap merendam area pemakaman saat debit sungai meningkat.

Kepala Dinas Perkim CKTR Sidoarjo M. Bachruni Aryawan menyebut, sungai di sisi utara memang sering meluap dan menyebabkan air masuk makam. Kondisi tersebut diperparah tidak adanya pembatas fisik yang mampu menahan aliran air. "Jadi meluap karena tidak ada tanggul," katanya kemarin (8/1).

Selain normalisasi, Dinas Perkim CKTR Sidoarjo juga sudah berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo untuk segera membangun tanggul dalam waktu dekat. Meski, itu hanya solusi jangka pendek.

Sebab sedimentasi sungai yang tinggi jadi penyebab utama sering meluapnya air sungai saat pasang atau hujan deras. Sehingga perlu penggerukan berkelanjutan agar aliran sungai lancar. (eza/hen)

Bakesbangpol Kawal Pilkades di Dua Desa yang Rawan Konflik

SIDOARJO – Proses pen-daftaran pemilihan kepala desa (pilkades) serentak tahun 2026 belum dibuka. Namun sudah muncul kon-flik masalah kepanitiaan yakni di Desa Pepelegi (Wa-ru) dan Sidokepung (Bu-duran). Persoalan di kedua desa itu mendapat peng-a-wasan secara khusus dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Sidoarjo.

Di Pepelegi, sempat ada protes terkait pembentukan panitia oleh warga. Begitu pula di Sidokepung. Di desa tersebut bahkan dikabarkan ketua panitia sempat meng-undurkan diri. Meski persoalan sudah selesai, namun pemkab mengantisipasi dampak dari persoalan tersebut.

Kepala Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya Bakesbangpol Sidoarjo Slamet Urip me-ngatakan, pengalaman Pilkades sebelumnya me-nunjukkan konflik kerap mencuat saat penetapan calon. "Biasanya potensi konflik paling panas muncul pada saat penetapan calon kepala desa," katanya, ke-marin (8/1).



Untuk mencegah perselisihan, Kami memastikan seluruh proses dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku." ujarnya.

Ana Musyarifah
Kepala Bidang Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa PMD Sidoarjo Ana Musyarifah

Deteksi Gesekan

Soal Pepelegi dan Sidoke-pung, Slamet memastikan sudah dipantau secara intensif. Memang sempat ada konflik. Adanya persoalan itu men-dorong pemkab untuk turun.

Kepala Bidang Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa PMD Sidoarjo, Ana Musyarifah mengatakan pendampingan dilakukan sejak pembentukan panitia. "Untuk mencegah perse-lisihan, Kami memastikan seluruh proses dilaksanakan sesuai prosedur yang ber-laku," ujarnya. (ful/hen)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Banyak yang Stres dan Cemas

► 26 Kepala Sekolah di Sidoarjo Kehilangan Jabatan

SIDOARJO, SURYA - Pemberlakuan Permenkdasmen Nomor 7 Tahun 2025 tentang Pengusuran Guru sebagai Kepala Sekolah (Kasek) berdampak langsung pada jabatan kepala sekolah di Kabupaten Sidoarjo. Sebanyak 26 kasek dicopot meski masa tugasnya belum genap satu periode.

Aturan tersebut mulai diterapkan di SD Negeri dan SMP Negeri se-Kabupaten Sidoarjo. Pada tahap pertama per 1 Januari 2026, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo melepas 20 kasek SD Negeri dan enam kepala SMP Negeri.

"Padahal mereka rata-rata angkatan Maret 2022 yang belum genap satu periode menjalankan tugas sebagai

kepala sekolah," kata Kepala Dispendikbud Sidoarjo, Tirtadi saat hearing bersama Komisi A dan D DPRD Sidoarjo, Rabu (7/12).

Seharusnya, periode pertama mereka baru berakhir pada Maret 2026. Namun akibat regulasi baru tersebut, para kepala sekolah harus kembali menjadi guru pengajar.

Tirtadi menyatakan pihaknya akan memperjuangkan agar para kasek terdampak tetap bisa menjabat, atau setidaknya diperpanjang satu periode lagi. Alasannya, mereka telah memiliki sertifikat pendidikan dan pelatihan (diiklat) kepada sekolah.

Hearing tersebut juga dihadiri pengurus PGRI Sidoarjo, MKKS, K3S, serta

pengawas sekolah. Mereka menyampaikan keluhan serupa terkait dampak perenungan aturan baru itu.

Ketua PGRI Sidoarjo, Moh Shobirin menyebut organisasinya mendukung upaya peningkatan mutu tata kelola pendidikan. Namun, implementasi regulasi yang dilakukan secara mendadak dinilai menimbulkan dampak psikologis serius.

"Dampak penerapan regulasi secara mendadak ini sangat jelas terlihat. Banyak kepala sekolah mengalami stres dan kecemasan tinggi," ungkap Shobirin.

Masalah lain muncul saat mereka diminta kembali menjadi guru kelas tanpa persiapan mental maupun teknis. Perubahan tersebut dinilai memengaruhi moti-



HEARING - Sejumlah guru bersama dinas pendidikan saat hearing bersama Komisi A dan D di DPRD Sidoarjo. Mereka mengadu karena banyak kepala sekolah kehilangan jabatan gara-gara penerapan aturan baru.

vasi dan martabat profesional

dan tanpa kepastian penerapan, itu menimbulkan

"Ketika diminta kembali mengajar tanpa persiapan

Ketidakpastian penerapan juga diperparah dengan tidak meratanya data ketersediaan kelas di tiap kecamatan. Tidak semua sekolah memiliki ruang untuk menampung kepala sekolah yang turun jabatan.

"Ada kecamatan yang penuh, ada yang kosong, tapi datanya tidak seragam. Itu membuat mereka makin bingung harus kembali ke mana," ujarnya.

Dalam hearing tersebut, PGRI mengajukan tujuh tuntutan yang menitikberatkan pada aspek kemauan dalam penerapan aturan baru. Mulai dari masa transisi yang lebih bijak, hingga penerapan aturan baru yang adil dan tidak berdampak pada tunjangan profesi.

Salah satu poin utama adalah permohonan agar kepala sekolah angkatan 2022 tetap dapat melanjut-

kan masa jabatan ke periode kedua, sebagaimana ketentuan regulasi sebelumnya.

"Teman-teman angkatan 2022 ini sudah punya diktat dan memenuhi syarat. Tapi regulasi baru tidak mengakomodasi sertifikat diktat mereka. Itu yang membuat mereka sangat dirugikan," tegas Shobirin.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudori meminta para kepala sekolah tidak larut dalam kecemasan. DPRD bersama Dispendikbud Sidoarjo menyatakan siap mengawal dan memperjuangkan aspirasi tersebut ke Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

"Kami siap mengawal, bahkan membantu para kepala sekolah datang langsung ke Kemendikdasmen untuk menyampaikan aspirasi ini," ujarnya. (tfl)

Dipindai dengan CamScanner

SURYA
Surabaya Post
Globe One News

Angin Puting Beliung di Bandara Juanda, 3 Penerbangan Dialihkan

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Angin puting beliung menerjang Bandara Internasional Juanda.

Akibatnya, sejumlah pohon tumbang di area parkir Terminal 1 dan menimpa beberapa kendaraan yang sedang terparkir.

General Manager Bandara Internasional Juanda, Muhammad Tohir, memastikan seluruh fasilitas terminal dan area sisi udara dalam kondisi aman pascakejadian tersebut. Ia menegaskan tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu.

"Benar terjadi hujan deras dan angin kencang yang mengakibatkan beberapa pohon di area parkir Terminal 1 tumbang dan mengenai kendaraan. Namun kami pastikan tidak ada korban jiwa," ujar Muhammad Tohir kepada wartawan, Kamis (8/1/2026).

Tohir menyampaikan, sesaat setelah kejadian, tim bandara langsung melakukan penanganan dan pemeliharaan di lokasi agar aktivitas dapat kembali normal dengan tetap meng-



Angin puting beliung di Bandara Juanda.

utamakan aspek keselamatan."Saat ini tim kami sudah melakukan penanganan dan pembersihan area terdampak. Keselamatan tetap menjadi prioritas utama," ujarnya.

Meski demikian, Tohir mengungkapkan dampak cuaca ekstrem sempat memengaruhi operasional penerbangan.

Tercatat ada tiga penerbangan yang melakukan pengalihan pendaratan (divert) ke Bandara Ahmad Yani Semarang.

"Terdapat tiga penerbangan yang melakukan divert ke Semarang. Namun secara umum, operasional dan pelayanan bandara tetap berjalan normal," ungkapnya.

Pihak bandara, lanjut Tohir, terus berkoordinasi dengan maskapai penerbangan dan AirNav Indonesia terkait penyesuaian jadwal penerbangan selanjutnya. Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan BMKG untuk memantau perkembangan cuaca.

"Kami mengimbau kepada calon penumpang untuk selalu memantau informasi terbaru status penerbangan melalui maskapai masing-masing atau contact center Bandara Juanda di 172," pungkasnya.

Sebelumnya, puting beliung melanda Terminal 1 Bandara Internasional Juanda. Angin puting beliung terutama melanda di kawasan parkir T1 Bandara Juanda. Informasi yang dihimpun menyebutkan ada sejumlah pohon yang tumbang di sana.

Petugas BMKG Juanda memberikan terjadinya puting beliung di kawasan tersebut. Petugas itu menyebutkan bahwa peristiwa itu terjadi pada 14.10 WIB-14.20 WIB.

"Betul, terjadi puting beliung di kawasan T1 Bandara Juanda. Sekitar pukul 14.10 WIB-14.20 WIB," ujarnya. (md/rus)

**HARIAN
BANGSA**
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SURYA/DOK BPBD JATIM

PUTING BELIUNG

- Tim BPBD Jatim membersihkan material dampak angin puting beliung di kawasan Terminal 1 Bandara Juanda, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Kamis (8/1/2026) sore. Sejumlah fasilitas umum dilaporkan mengalami kerusakan.

Puting Beliung Terjang T1 Juanda

► Fasum Rusak, Kendaraan Tertimpa Pohon

SURABAYA, SURYA - Angin puting beliung menyerang kawasan Terminal 1 Bandara Juanda, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Kamis (8/1) sore. Peristiwa ini terjadi sesaat setelah hujan berintensitas tinggi mengguyur wilayah tersebut.

Terjangan angin kencang itu menyebabkan sejumlah fasilitas umum (fasum) rusak, pohon tumbang, serta beberapa kendaraan tertimpa material.

Kepala Pelaksana (Kalaks) BPBD Jawa Timur, Gatot Soebroto, mengatakan peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 16.10 WIB.

"Kejadian tersebut mengakibatkan pohon tumbang, terdapat mobil dan motor tertimpa pohon, serta sejumlah fasilitas umum mengalami kerusakan. Hingga saat ini belum ter-

konfirmasi adanya korban," tegas Gatot saat dikonfirmasi Surya.

Berdasarkan data BPBD Jatim, tercatat 10 pohon tumbang di sejumlah titik di area Terminal 1. Selain itu, beberapa kendaraan bermotor mengalami kerusakan dan masih dalam proses pendataan.

"Akibat angin puting beliung ini, jadwal penerbangan sempat terganggu. Akses lalu lintas di sekitar bandara juga terhambat karena adanya pohon tumbang," lanjutnya.

Menindaklanjuti kejadian tersebut, BPBD Jatim menerjunkan personel ke lokasi untuk melakukan penanganan awal serta berkoordinasi dengan dinas terkait guna membersihkan material pohon tumbang.

Gatot juga mengingatkan,

bulan Januari merupakan puncak musim hujan dengan prediksi peningkatan intensitas hujan hingga 58 persen dibanding Desember. Masyarakat diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan, terutama saat beraktivitas di luar ruangan ketika hujan turun.

"Jika hujan turun, sebaiknya berhenti dulu. Namun jangan berteduh di bawah pohon yang terlalu rindang karena berpotensi tumbang saat angin kencang," tegasnya.

Saat ini, BPBD Jatim juga terus melaksanakan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) dengan menebar garam dan kapur pada awan yang berpotensi hujan. OMC telah dilakukan sejak awal Desember 2025 dan direncanakan berlangsung hingga akhir Januari 2026. (fz)



SIAPKAN LAYANAN TERBAIK: Menteri Haji dan Umrah Mohammad Irfan Yusuf (tengah) ingin jemaah haji Indonesia semakin nyaman dalam menjalankan ibadah.

KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

Biaya Armuzna Dipangkas Rp 180 M, Kasur Jemaah Kian Luas

KOMPONEN BIAYA HAJI 2026

Rata-rata Bipih: Rp 54.193.806



Digunakan untuk

① Penerbangan (pergi-pulang): Rp 32.912.885

② Akomodasi di Makkah: Rp 14.108.921

③ Akomodasi di Madinah: Rp 3.872.000

④ Living cost (diberikan dalam bentuk riyal): Rp 3.300.000

Keterangan

Bipih adalah biaya yang ditanggung jemaah

Biaya ril haji disebut (biaya penyelenggaran ibadah haji/BPIH)

Rata-rata BPIH 2026: Rp 87.409.365 per jemaah

Selisih BPIH dan Bipih ditutup dari subsidi hasil pengelolaan dana haji di BPKH

Sumber: Kementerian Haji dan Umrah

Grafis: Adit/Jawa Pos

JAKARTA – Kabar baik untuk calon jemaah haji (CJH) periode 2026. Kasur yang bakal ditempati saat masa Arafah, Muzdalifah, Mina (Armuzna) akan semakin luas. Selain itu, biaya layanan Armuzna juga mendapatkan pemangkasan cukup besar. Sehingga, untuk komponen ini saja terjadi penghematan sebesar Rp 180 miliar.

Informasi tersebut disampaikan Menteri Haji dan Umrah (Menhaj) Mohammad Irfan Yusuf dalam *Outlook Penyelenggaraan Haji 2026* di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, Rabu (8/1). Ia mengatakan pada musim haji 2025 biaya Armuzna dipatok 2.300 riyal atau sekitar Rp 10,3 juta per jemaah. Untuk musim haji tahun ini, biaya tersebut

berhasil diturunkan menjadi 2.100 riyal atau sekitar Rp 9,4 juta per jemaah. Dari pengurangan ini saja, kata Irfan, dapat dihemat anggaran sebesar Rp 180 miliar.

"Pengurangan biaya itu bukan berarti kualitasnya menurun," tegas Irfan. Istru sebaliknya, kualitasnya meningkat. Di antaranya, kasur yang digunakan jemaah saat masa Armuzna nanti semakin lebar. Untuk diketahui, pada musim haji tahun lalu luas kasur jemaah sekitar 0,8 meter persegi. Sementara tahun ini ukurannya menjadi 1 meter persegi.

Dengan bertambahnya ukuran kasur tersebut, jemaah diharapkan semakin nyaman. Perlu diketahui, selama masa Armuzna jemaah tidak tinggal di hotel. Pada saat

wukuf pada tanggal 8-9 Zulhijah, jemaah menginap di tenda di kawasan Arafah. Begitu pula saat di Mina, jemaah tinggal di tenda. Hanya jemaah tertentu yang mengikuti prosedur tanazul yang menginap di hotel saat masa melempar jumrah.

Sementara itu, Wakil Menteri Haji dan Umrah (Wamenhaj) Dahnil Anzar Simanjuntak kembali berpesan agar petugas haji benar-benar melayani jemaah. "Luruskan niatnya dahulu," katanya dalam penutupan *training of trainers* (TOT) petugas haji di Asrama Haji Pondok Gede. Ia mengatakan petugas haji (PPIH) Arab Saudi mulai menjalani pelatihan pada 10 Januari. Mereka digembung selama sekitar satu bulan di Asrama Haji Pondok Gede.

Ia menegaskan petugas tidak boleh memiliki niat menumpang berhaji. Bagi petugas yang sudah pernah berhaji, diminta tidak berhaji lagi, tetapi lebih fokus memberikan pelayanan kepada jemaah, khususnya pada saat puncak ibadah haji di Arafah dan Mina yang membutuhkan penanganan maksimal.

"Ada juga petugas yang belum berhaji," katanya. Bagi petugas yang belum berhaji, niatnya juga harus melayani jemaah. Sementara itu, kesempatan untuk berhaji dianggap sebagai bonus saja. Dahnil mengatakan sejak proses pelatihan, seluruh petugas harus meluruskan niat bahwa mereka berangkat ke Arab Saudi untuk melayani jemaah. (wan/ali)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKY SANSI/RADAR SIDOARJO
FASILITAS: Ruang kelas baru di SD Negeri Sidodadi, Kecamatan Candi, Sidoarjo, kini sudah dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Tak Ada Lagi Masuk Siang, SDN Sidodadi Candi Kini Belajar Pagi

CANDI-Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Sidodadi, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, kini mengalami perubahan signifikan. Sejak selesainya pembangunan empat ruang kelas baru (RKB), seluruh siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran pada pagi hari. Sistem masuk siang yang sebelumnya diterapkan pun kini ditiadakan.

SDN Sidodadi Candi menerima bantuan revitalisasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan total nilai Rp984.154.913. Dana tersebut dimanfaatkan untuk

pembangunan empat RKB melalui skema swakelola Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan (P2SP).

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana meresmikan penggunaan empat RKB tersebut pada Rabu (7/1). Ia menyampaikan rasa syukur karena persoalan pembelajaran masuk siang yang selama ini dikeluhkan orang tua dan siswa akhirnya dapat teratasi.

"Dengan adanya penambahan empat ruang kelas baru di sekolah ini, alhamdulillah anak-anak sudah

• Ke Halaman 10

 RADAR
SIDOARJO.ID

Tak Ada Lagi...

tidak perlu lagi belajar masuk siang," ujar Mimik.

Menurutnya, perubahan jam belajar

tersebut berdampak langsung terhadap kenyamanan serta kualitas proses belajar mengajar. "Proses belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan tentu kita harapkan semangat belajar siswa juga

semakin meningkat," imbuhnya.

Mimik menegaskan, pembangunan RKB di SDN Sidodadi Candi merupakan hasil upaya koordinasi dan lobi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

dengan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), sehingga dana APBN dapat dialokasikan untuk peningkatan sarana pendidikan di daerah.

"Berdasarkan hasil pemantauan saya, rehabilitasi dan pembangunan yang dijalankan melalui P2SP hasilnya cukup baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan," tambahnya. (dik/vga)

 RADAR
SIDOARJO.ID